

BAB I

MEDIA TIGA DIMENSI

A. Definisi Media Tiga Dimensi

Kompetensi yang harus anda miliki sebagai mahasiswa Teknologi Pendidikan untuk jenjang S1 adalah mampu memproduksi media tiga dimensi. Hal tersebut didasarkan pada kurikulum Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Apakah anda sudah memiliki gambaran ataupun pengetahuan awal tentang media 3 dimensi?

Kita sangat sering mendengar istilah tiga dimensi, ketika mendengar istilah tiga dimensi maka persepsi sebagian besar orang adalah 3D animasi yaitu nama salah satu software komputer yang dapat digunakan untuk membuat animasi dua dimensi yang seolah-olah berkesan tiga dimensi secara visual. *Film Finding Nemo, Monster Inc* atau film yang sangat digemari anak-anak saat ini yaitu *Upin Ipin* merupakan contoh penggunaan teknologi 3D animasi. Pada bahasan kali ini yang dimaksud dengan media tiga dimensi tidak demikian namun lebih pada

bentuk tiga dimensi yang sebenarnya, yaitu bentuk yang memiliki panjang lebar dan tinggi (bervolume). Jadi media yang secara wujudnya memang benar-benar tiga dimensi dan bukan hanya kesan tiga dimensi saja seperti pada software tiga dimensi yang kita kenal dengan istilah 3d.

Buku pedoman Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya mendeskripsikan bahwa media tiga dimensi adalah Pemahaman teoritis disertai praktik tentang pengembangan media 3 dimensi yakni: model dan boneka. Kajiannya meliputi pengertian, jenis, karakteristik serta prinsip-prinsip pengembangan berbagai jenis model dan berbagai jenis boneka dalam pembelajaran/pendidikan. Sebenarnya media tiga dimensi bukan hanya model dan boneka saja, masih ada realia/ objek riil maupun spesimen (tanaman/ hewan yang diawetkan). Namun dalam buku ini kita hanya membahas tentang model dan boneka saja karena merujuk pada deskripsi mata kuliah pada buku pedoman fakultas yang telah disesuaikan dengan kurikulum.

Deskripsi mata kuliah pada buku pedoman fakultas tersebut merujuk definisi media tiga dimensi dari beberapa

sumber. Ada beberapa definisi media tiga dimensi dari berbagai sumber. Yang pertama menurut arti katanya, media berarti segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan sedangkan tiga dimensi berarti memiliki panjang, tinggi dan lebar (bervolume). Sehingga dapat didefinisikan bahwa media tiga dimensi media penyampai pesan yang memiliki tinggi dan lebar atau bervolume. Menurut Moedjiono (1992) media tiga dimensi adalah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional.

Jenis media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pengajaran adalah model dan boneka. Model adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya. Sedangkan boneka merupakan jenis model yang dipergunakan untuk memperlihatkan permainan.

B. Karakteristik Media Tiga Dimensi

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri, tak terkecuali media tiga dimensi. Karakteristik merupakan kekhasan yang melekat pada media itu sendiri. Seperti beberapa media yang mungkin sudah pernah anda produksi pada mata kuliah pengembangan media sebelumnya, semisal media grafis merupakan media visual dengan beberapa karakteristik yang melekat didalamnya ataupun media audio yang memiliki kekhasan tersendiri dibanding dengan media lainnya. Media tiga dimensi memiliki kekhasan pada bentuk dan tampilan fisiknya. Adapun karakteristik yang dimiliki media tiga dimensi adalah:

- **Bervolume**

Berbeda dengan media lainnya, media ini memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi sehingga media tiga dimensi bervolume, tidak datar atau flat seperti halnya poster atau *wallchart* pada media grafis.

- **Bertekstur /dapat diraba**

Karena terbuat dari bahan yang berbeda-beda atau bervariasi maka media tersebut menghasilkan kualitas permukaan yang berbeda-beda. Ada yang halus, kasar

atau lembut bahkan licin. Permukaan setiap bahan itulah yang disebut tekstur.

- **Dapat dilihat dari semua atau beberapa arah**

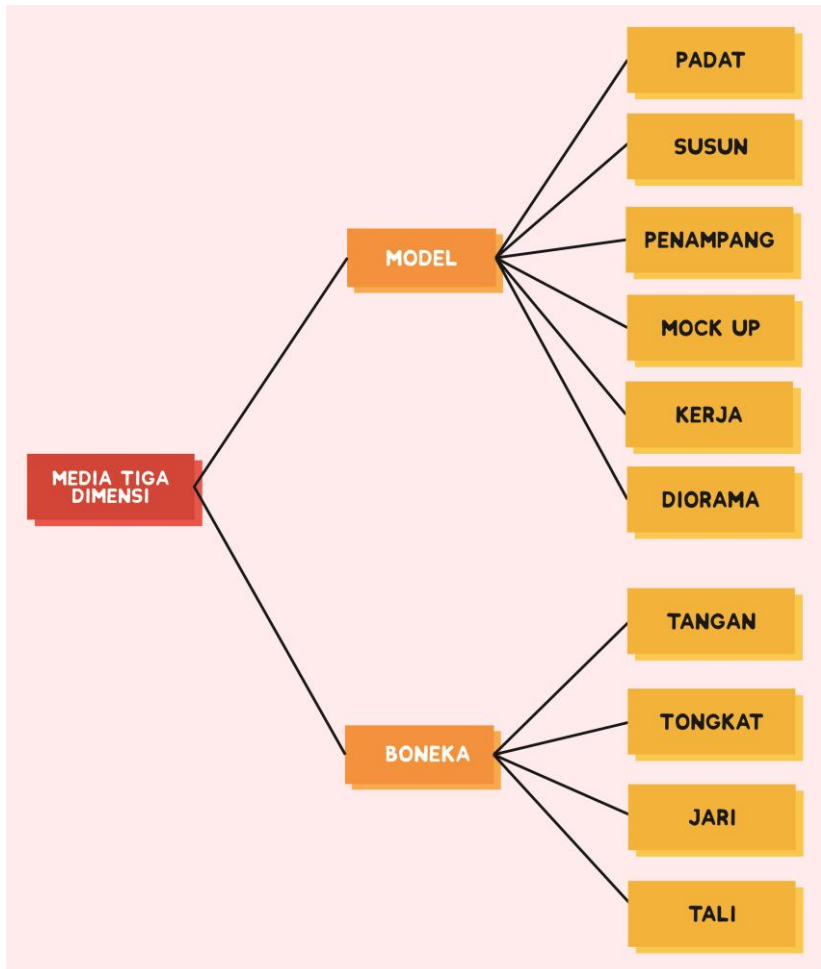
Karena berwujud tiga dimensional maka memungkinkan media ini dapat dilihat dari semua atau beberapa arah.

Selain karakteristik diatas media tiga dimensi memiliki dalam kelebihan dibandingkan dengan media lainnya menyampaikan pesan pembelajaran diantaranya yaitu:

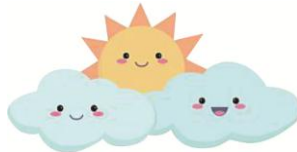
- Memberikan pengalaman secara langsung
- Penyajian secara konkrit dan menghindari verbalisme
- Dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya.
- Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas
- Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas

C. Klasifikasi Media Tiga Dimensi

Berdasarkan media klasifikasi atau taxonomi atau pembelajaran menurut Ducan (dalam Sadiman, 2005) media tiga dimensi termasuk ke dalam media sederhana. Media sederhana berarti biayanya lebih murah, pengadaannya mudah, sifat penggunaannya lebih khusus dan lingkup sarannya terbatas. Sedangkan media tiga dimensi dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya model, boneka, benda asli/ objek ril, dan specimen (tanaman/ hewan yang diawetkan). Nah pada mata kuliah tiga dimensi nantinya mahasiswa hanya akan memproduksi dua yaitu Model dan Boneka. Model dikelompokkan kedalam enam kategori yaitu Model Padat/ Solid Model, Model Susun, Model Penampang/ cutway model, Model Kerja/ working model, Mock-up dan Diorama sedangkan media Boneka dibagi menjadi empat jenis berdasarkan alat penggerakannya yaitu terdiri dari Boneka jari, Boneka Tongkat, Boneka Tangan dan Boneka Tali. Untuk lebih jelasnya klasifikasi media tiga dimensi model dan boneka dapat anda lihat pada bagan berikut ini:



Bagan: Klasifikasi Media Tiga Dimensi (Model dan Boneka)



REFLEKSI

Demikian materi untuk BAB I.

Nah apakah anda sudah memahami apa itu media tiga dimensi? Bagaimana karakteristiknya? dan bagaimana klasifikasinya?

Sebagai bentuk refleksi atas apa yang telah anda pelajari di bab ini silahkan melakukan diskusi dengan rekan anda tentang hal tersebut dan buatlah laporannya secara Individu!